PENGEMBANGAN MUSEUM SANG NILA UTAMA RIAU: DALAM PERSPEKTIF *CULTURAL STUDIES*

TESIS

NADYA PUTRI RAHMANTO

2420741002

Dosen Pembimbing:

1. **Dr. Syafril, M. Si.**
2. **Dr. Nopriyasman, M. Hum.**

MAGISTER KAJIAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Nadya Putri Rahmanto. 2420741002. "Pengembangan Museum Sang Nila Utama Riau: dalam Perspektif *Cultural Studies*". Tesis.Program Studi Kajian Budaya. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. Padang. Pembimbing 1 : Dr. Syafril, M. Si, Pembimbing II : Dr. Nopriyasman. M. Hum.

Penelitian ini membahas pengembangan Museum Sang Nila Utama Riau dalam perspektif Cultural Studies, dengan fokus pada pembacaan kritis terhadap bentuk, faktor, dampak, dan makna pengembangan museum tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggabungkan teori dekonstruksi dan pengembangan budaya. Teori dekonstruksi digunakan untuk membongkar narasi dominan dan mengungkap representasi yang terpinggirkan, sedangkan teori pengembangan budaya digunakan untuk melihat museum sebagai agen pelestarian dan transformasi budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengembangan museum meliputi pembaruan narasi sejarah, reposisi koleksi dan metode pamer, perbaikan estetis ruang pamer, serta integrasi teknologi digital seperti tur virtual, media interaktif, dan QR Code. Faktor internal yang memengaruhi pengembangan antara lain keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pendanaan, dan kurangnya pelatihan staf, sedangkan faktor eksternal mencakup perkembangan teknologi, rendahnya minat masyarakat, dan pandangan generasi muda. Dampak positif pengembangan adalah meningkatnya minat pengunjung, terbukanya ruang edukatif dan reflektif, serta bertambahnya partisipasi komunitas budaya; sementara dampak negatifnya meliputi potensi komersialisasi budaya, ketimpangan narasi sejarah, dan risiko eksklusi budaya lokal. Makna pengembangan museum terletak pada pergeseran perannya dari sekadar ruang koleksi menjadi ruang diskusi dan produksi makna yang inklusif, kritis, dan relevan bagi identitas budaya Melayu-Riau.

Kata Kunci : Pengembangan, Museum Sang Nila Utama, Cultural Studies, Melayu.